

## INTISARI

Komposit dalam pengertiannya adalah penggabungan dua macam bahan yang memiliki fase berbeda. Yaitu gabungan antara matriks atau pengikat (Resin Arindo 3210). Dengan bahan penguat dalam hal ini adalah serat gelas E.

Penelitian diawali dengan pembuatan benda uji matriks sesuai dengan standar uji tarik ASTM D 638. Kemudian pembuatan benda uji komposit dengan variasi volume serat mulai dari 10%, 15%, 20%, 25% dan 30% sesuai dengan standar uji tarik ASTM D 3039. Setiap pengujian tarik pada masing-masing variasi volume serat dilakukan lima kali pengujian. Langkah berikutnya adalah membuat benda uji untuk pengujian tarik serat. Setelah semua pengujian tarik selesai didapatkan data-data berupa nilai uji tarik dan print out yang berupa grafik tegangan dan regangan untuk setiap benda uji.

Pada pengamatan terhadap hasil uji tarik terdapat kemiripan pada semua bentuk patahan benda uji komposit dan dilihat dari grafiknya merupakan patah getas. Pengujian benda uji sampai dengan variasi volume serat 30% didapatkan kekuatan tarik komposit semakin tinggi atau meningkat. Elongation sampai dengan pengujian serat dengan komposisi 30% mempunyai kecenderungan naik.